

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Disporapar merupakan lembaga pemerintahan daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas membantuan dalam rangka mewujudkan kepemudaan olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang berkualitas dan berdaya saing.

Sebelum menjadi Disporapar, kedua dinas ini disebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pemuda dan Olahraga. Berdasarkan data Renstra Disporapar Jawa Tengah terdapat 3 kantor Disporapar di Kota Semarang. Dengan menyatukan 3 kantor tersebut menggunakan desain *open-plan office*, diharapkan dapat menciptakan lingkungan social yang baik dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal, sesuai dengan visi dan misi Disporapar sendiri.

#### **1.2 Tujuan dan Sasaran**

##### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan wisata, mengembangkan daya kreasi pada bangunan Kantor Disporapar dan Tourism Information Center.

##### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya Laporan Pedoman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai landasan dan acuan dalam merancang Kantor Disporapar dan Tourism Information Center.

#### **1.3 Manfaat**

- Sebagai pegangan dan acuan dalam melaksanakan Tugas Akhir.
- Untuk memenuhi salah satu ketentuan Tugas Akhir
- Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bangunan Kantor DISPORAPAR dan Tourism Information Center.

#### **1.4 Ruang Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan memfokuskan pada hal - hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Kantor Disporapar dan Tourism Information Center ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur seperti aspek fungsional, teknis, kontekstual, kinerja, perancangan dan arsitektural. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **1.5 Metode pembahasan**

##### **1.5.1 Studi Literatur**

Studi ini dilakukan dengan mempelajari literature baik melalui buku, data dari instansi terkait, peraturan setempat, internet serta bahan-bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan Kantor Disporapar dan Tourism Information Center.

##### **1.5.2 Studi Lapangan**

Studi ini dilakukan dengan survey langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan untuk memperoleh gambaran eksisting objek studi yang menjadi bahan kajian.

#### 1.5.3 Dokumentasi

Bentuk dari metode dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusun laporan ini. Mendokumentasikan data dengan memperoleh gambar visual berupa foto, catatan wawancara, maupun pengamatan survey.

#### 1.5.4 Studi Komparatif

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan membandingkan pada objek bangunan yang memiliki fungsi sama telah dan akan terbangun untuk mengevaluasi performa dan mendapatkan kriteria yang ideal dalam penyusunan TIC dan Kantor Dinas Pariwisata.

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut

#### BAB I : Pendahuluan

Menguraikan tentang gambaran umum tema utama berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

#### BAB II : Kajian Pustaka

Membahas literature tentang kaitan peraturan, standar, referensi, maupun studi preseden teori terkait bangunan Kantor Disporapar dan Tourism Information Center.

#### BAB III : Data dan Analisa

Membahas tentang tinjauan data dan analisa tapak, dan regulasi setempat.

### 1.7 Alur Pikir

